

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Upaya Dalam Mengembangkan Bakat dan Minat

##### 1. Cara Pengurus jam'iyah

###### a. Promosi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian promosi adalah kegiatan komunikasi untuk meningkatkan volume penjualan dengan pameran, periklanan, demonstrasi, dan usaha lain yang bersifat persuasif.<sup>1</sup> Promosi adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh pengurus jam'iyah untuk menarik minat seluruh santri dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Dilakukan dengan cara menempelkan brosur dipapan pengumuman pondok pesantren, dengan tujuan seluruh santri dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini yang berjumlah 10. Tujuan diadakan promosi guna untuk menarik santri untuk mengikuti kegiatan apa saja yang ada didalam pondok pesantren yang mereka suka.

###### b. Kegiatan Jam'iyah

Agenda tetap yang diadakan oleh pondok pesantren akan tetapi didalam kegiatan tersebut menampilkan banjari, habsy,

---

<sup>1</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), edisi ketiga, hlm.1092.

kaligrafi, manaqib, sholawat. Secara tidak langsung kegiatan tersebut menarik santri untuk mengikuti ekstrakurikuler pondok. Dengan adanya berbagai macam kegiatan yang ada di pondok pesantren membuat santri tertarik mengikuti kegiatan tersebut, selain itu, bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat

c. Latihan

Diadakannya ekstrakurikuler guna untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki oleh santri, terlepas dari itu tidak lupa dengan melakukan latihan agar mendapatkan hasil yang sangat memuaskan. Adapun yang mengajarkan biasanya dari santri putra Al-Mahrusiyah sendiri, selain itu ada pengurus jam'iyah yang setiap saat pula untuk mengajarkannya atau musyawarah atas kendala yang dialami

d. Event

Event adalah suatu agenda, kegiatan atau festival tertentu yang menunjukkan, menampilkan dan merayakan untuk memperingati hal-hal penting yang diselenggarakan pada waktu tertentu dengan tujuan mengkomunikasikan pesan-pesan kepada pengunjung

## B. Ekstrakurikuler

### a. Pengertian Ekstrakurikuler

Dalam buku *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* menurut Suharsimi AK, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan, di luar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan. Sedangkan definisi kegiatan ekstrakurikuler menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum.<sup>2</sup>

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah menjelaskan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan Pendidikan.<sup>3</sup>

Hadroh Al-Banjari masih merupakan jenis musik rebana yang mempunyai keterkaitan sejarah pada masa penyebaran agama Islam oleh Sunan Kalijaga, Jawa. Karena perkembangannya yang menarik, kesenian ini seringkali digelar dalam acara-acara seperti maulid nabi, isra' mi'raj atau hajatan semacam sunatan dan pernikahan. Alat rebananya sendiri berasal dari daerah Timur Tengah dan dipakai untuk acara kesenian. Kemudian alat musik ini semakin meluas

---

<sup>2</sup> Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah: Wawasan Baru, Beberapa Metode Pendukung dan Beberapa Kompetensi Layanan Khusus* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 287.

<sup>3</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah. Jakarta.

perkembangannya hingga ke Indonesia, mengalami penyesuaian dengan musik-musik tradisional baik seni lagu yang dibawakan maupun alat musik yang dimainkan. Demikian pula musik gambus, kasidah dan hadroh adalah termasuk jenis kesenian yang sering menggunakan rebana. Keunikan musik rebana termasuk banjari adalah hanya terdapat satu alat musik yaitu rebana yang dimainkan dengan cara dipukul secara langsung oleh tangan pemain tanpa menggunakan alat pemukul. Musik ini dapat dimainkan oleh siapapun untuk mengiringi nyanyian atau sholawat yang bertemakan pesan-pesan agama dan juga pesan-pesan sosial budaya. Umumnya menggunakan bahasa Arab, tapi belakangan banyak yang mengadopsi bahasa lokal dalam kesenian ini.<sup>4</sup> Al-banjari sendiri melatih kekompakan suatu tim / grup , karena di saat sholawat al-banjari ini memulai bermain maka semua orang yang terlibat dalam grup tersebut saling melengkapi satu sama lain, semisal terbang beriringan. Agar saling memperjelas ketukan irama, dan sebagai tempo ketukan irama. Begitu juga dengan suaranya, lagu yang di lantunkan dengan metode paduan suara yang mana menjadikan sholawat al-banjari menjadikan hati kita tenteram dan rasa cinta kita kepada baginda rosululloh Muhammad SAW menjadi bertambah.<sup>5</sup>

b). Tujuan Pelaksanaan Ekstrakurikuler

1. Kegiatan Ekstrakurikuler dapat meningkatkan kemampuan kognitif,afektif,dan psikomotorik.
2. Kegiatan ekstrakurikuler mengembangkan bakat dan minat dalam Upaya pembinaan pribadi.

---

<sup>4</sup><http://albanjaribojonegoro.blogspot.com/2016/02/asal-mula-hadrah-al-banjari>

<sup>5</sup> <http://blogazizpunyasayendiri.blogspot.com/2014/10/makna-filosofi-al-banjari.html>

c). Nilai Positif yang terkandung dalam Ektrakurikuler Hadroh

Ektrakurikuler hadroh memiliki nilai-nilai positif untuk mendukung proses penanaman nilai-nilai karakter, diantaranya:<sup>6</sup>

1. Nilai religious

Nilai religius diantaranya adalah pada saat pembukaan acara, membaca sholawat kepada Nabi Muhammad SAW.

2. Nilai Disiplin

Kedisiplinan dapat dilihat dari masalah kehadiran siswa dalam latihan, kedisiplinan ketika memainkan alat hadroh, dan disiplin pada saat proses latihan.

3. Nilai Kerja Keras

Pada ekstrakurikuler hadroh nilai kerja keras yang dimaksud adalah pertama kali belajar tentang tabuhan dasar musik hadroh dan kerja keras saat membuat lagu.

4. Nilai rasa ingin tahu

Proses internalisasi rasa ingin tahu dalam ekstrakurikuler hadroh yaitu berupa pemberian kesempatan pada santri untuk membuat lagu. Maka santri dapat menyalurkan ide atau gagasan lagu yang akan digunakan.

5. Nilai Tanggung Jawab

Dalam ekstrakurikuler hadroh nilai tanggung jawab dikembangkan ketika grup hadroh mengikuti lomba atau tampil di muka umum. Rasa tanggung jawab ini meliputi dua aspek yaitu rasa tanggung jawab pada diri sendiri dan kelompoknya. Rasa tanggung jawab pada dirinya berkaitan dengan kemaksimalan dalam menunjukkan kemampuannya. Sedangkan dengan kelompok untuk menampilkan yang terbaik dan adanya Kerjasama untuk memainkan secara kompak.

---

<sup>6</sup> Afif Zahidi dan Sedyo Santoso. "Penanaman Nilai-Nilai Karkter melalui Ektarkulikuler Hadroh di MI Ma'arif Girloyo 1 Imogiri Bantul".Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan.106-109

#### d). Fungsi Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan memiliki fungsi diantaranya yaitu:<sup>7</sup>

1. Fungsi pengembangan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler sebagai pendukung pengembangan potensi, dan pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelatihan kepemimpinan.
2. Fungsi sosial, yaitu kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab social peserta didik. Kompetensi sosial ini dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik guna memperluas internalisasi nilai moral dan nilai social.
3. Fungsi rekreatif, yaitu kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rileks, dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan Kegiatan ekstrakurikuler ini harus menjadikan kehidupan yang lebih menarik.
4. Fungsi persiapan karier, yaitu kegiatan ekstrakurikuler berfungsi sebagai pengembangan kesiapan karier peserta didik melalui pengembangan kapasitas.

#### e). Prinsip Ekstrakurikuler

1. Prinsip individual, yaitu dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dengan mengacu pada kesesuaian terhadap potensi, bakat, dan keinginan masing-masing dari peserta didik.
2. Prinsip pilihan, yaitu dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler harus mengacu pada kesesuaian terhadap keinginan serta tidak ada unsur paksaan dalam diri peserta didik.

---

<sup>7</sup> Kompri, Manajemen Pendidikan Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 227.

3. Prinsip keterlibatan aktif, yaitu dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler harus mengarah kepada tuntutan keikutsertaan secara penuh oleh peserta didik.
4. Prinsip menyenangkan, yaitu dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler diharuskan terbentuk situasi yang disukai serta menyenangkan bagi peserta didik.
5. Prinsip etos kerja, yaitu dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler harus mengarah kepada kegiatan yang menjadikan peserta didik lebih bangkit semangatnya dalam mengerjakan sesuatu dengan baik dan berhasil
6. prinsip kemanfaatan sosial, yaitu dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan harus mengacu kepada kegiatan yang memberikan kepentingan masyarakat.

